

DESAIN PARTISIPATIF INTERIOR RUANG RAPAT, PODCAST, DAN PANTRY KANTOR DESA CIMENYAN, KABUPATEN BANDUNG, JAWA BARAT

Tyas Santri¹, Nova Chandra Aditya², Anjar Primasetra³, Girhan Ramdan Pamungkas⁴,
Firda Safaat⁵

^{1,3,4,5}Fakultas Teknik, Universitas Langlangbuana

¹tyassantriarch@gmail.com

³anjarprimasetra@gmail.com

⁴girhanrpamungkas@gmail.com

⁵firdasafaat3@gmail.com

²Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia

²nchandraaditya@gmail.com

Abstract

Cimenyan Village, located in Cimenyan Subdistrict, Bandung Regency, West Java, serves as a partner village for Langlangbuana University. One such issue, as identified by village officials, is the absence of reference designs for the interiors of three new rooms in the Village Office building. To tackle this, a community service initiative titled "Developing Interior Design Plans for the Meeting Room, Podcast Room, and Pantry of Cimenyan Village Office, Cimenyan Subdistrict, Bandung Regency, West Java, Through User Participation" has been proposed. This program aims to create physical spaces that effectively support user activities by engaging architectural experts, local government partners, and active user involvement. The process encompasses several stages, including preliminary studies for initial understanding, participatory discussions to gather user input, conceptual design development reflecting user needs, and the preparation of detailed interior planning documents. This collaborative approach ensures that the resulting designs are both aesthetically pleasing and functional, tailored to the specific requirements of the users. Consequently, the meeting room, podcast room, and pantry are designed with a focus on comfort, efficiency, and the enhancement of productivity within the Cimenyan Village Office.

Keywords: design illustration, interior, village office, cimenyan, participatory

Abstrak

Desa Cimenyan, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat merupakan Desa Mitra dari Universitas Langlangbuana. Adapun permasalahan yang dimiliki oleh Desa Cimenyan menurut aparat desa salah satunya yaitu belum adanya gambar acuan untuk desain interior tiga ruangan yang ada di bangunan baru Kantor Desa. Maka dari itu proposal pengabdian masyarakat ini memiliki program "Membuat Gambar Desain Interior Ruang Rapat, Ruang Podcast, Pantry Kantor Desa Cimenyan, Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung, Jawa Barat Berbasis Partisipatif Pengguna Ruangan". Tujuan dari program ini adalah mengatasi permasalahan kondisi fisik dapat mewadahi aktifitas pengguna ruangan melalui pendekatan yang melibatkan tim pengabdian bidang ilmu arsitektur, mitra pemerintah desa dan partisipasi aktif pengguna. Prosesnya akan melibatkan beberapa tahapan, termasuk studi pendahuluan untuk pemahaman awal, diskusi partisipatif untuk mengumpulkan aspirasi pengguna, pengembangan desain konseptual yang mencerminkan kebutuhan pengguna, serta penyusunan gambar perencanaan interior ruangan. Dengan kolaborasi antara tim pengabdian dengan aparat desa dan pengguna memastikan bahwa desain yang dihasilkan tidak hanya estetis, tetapi juga fungsional dan sesuai dengan kebutuhan spesifik pengguna. Hasilnya, ruang rapat, ruang podcast, dan pantry dirancang dengan mempertimbangkan aspek kenyamanan, efisiensi, serta mendukung produktivitas kerja di Kantor Desa Cimenyan.

Kata kunci: gambar desain, interior, kantor desa, cimenyan, partisipatif

PENDAHULUAN

Kantor Desa merupakan pusat administrasi dan pelayanan masyarakat di tingkat desa. Dalam era perkembangan yang semakin dinamis, penting bagi Kantor Desa untuk terus beradaptasi dan mengembangkan fasilitas fisiknya agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Hal ini juga berlaku untuk Kantor Desa Cimenyan yang merupakan Desa Mitra Binaan Universitas Langlangbuana, yang terletak di Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat ("Dokumen MOU Universitas Langlangbuana Dengan Desa Cimenyan Tahun 2023-2028," 2023). Desa Cimenyan menerima penghargaan juara ke dua lomba Desa dan Kelurahan Tingkat Provinsi Jawa Barat tahun 2023 ("Desa Cimenyan Juara Lomba Desa Tingkat Provinsi Jawa Barat," 2023). Sebagai Desa yang menerima penghargaan juara dua lomba Desa dan Kelurahan Tingkat Provinsi Jawa Barat fasos dan fasum Desa sangatlah perlu juga menjadi lebih baik, salah satunya adalah Kantor Desa. Kantor Desa Cimenyan berfungsi sebagai pusat administrasi, koordinasi, dan pelayanan masyarakat di tingkat desa. Namun, seiring bertambah dan berkembangnya kegiatan atau aktifitas pelayanan masyarakat yang dilaksanakan di Kantor Desa, kondisi fisik Kantor Desa Cimenyan kurang dapat memadai aktifitas tersebut maka memerlukan peremajaan agar dapat berfungsi optimal dalam memadai kegiatan atau aktifitas. Peremajaan tahap satu yaitu renovasi bangunan Kantor Desa telah di laksanakan pendampingan oleh tim pengabdian di tahun 2023 kemudian di tahun 2024 ini berlajut dalam pendampingan membuat gambar interior untuk tiga ruangan yang ada di bangunan baru Kantor Desa Cimenyan.

Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan disiplin ilmu arsitektur pada pembuatan gambar perencanaan Interior Ruang Rapat, Ruang Podcast, Pantry Kantor Desa Cimenyan. Penambahan ruangan Kantor Desa bukan hanya sekedar

peningkatan fasilitas fisik, tetapi juga menggambarkan komitmen untuk memajukan kualitas pelayanan kepada masyarakat dan memberikan kenyamanan bagi aparat desa yang bekerja. Dalam pendekatan pengabdian masyarakat ini, partisipasi aktif dari pengguna ruangan sangat ditekankan. Partisipasi pengguna dalam perencanaan interior ini akan memastikan bahwa keputusan yang diambil mencerminkan kebutuhan nyata dari pengguna sehingga diharapkan jika ruangan sudah terbangun dan digunakan dapat memberikan rasa nyaman bagi pengguna. Melalui pendekatan kebutuhan bersama, partisipasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, aparat, dan pemangku kepentingan desa bahwa setiap program pembangunan desa untuk kemajuan bersama merupakan kebutuhan seluruh komunitas, bukan hanya kepala desa atau elit pemerintahan desa (Kuswandoro, 2016).

Pendampingan perencanaan membuat gambar interior Kantor Desa Cimenyan diharapkan mampu menjadi contoh model bagi desa-desa lain di wilayah sekitar, maupun desa-desa di berbagai daerah, tentang bagaimana melibatkan pengguna dalam proses perencanaan pembangunan. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini dapat memberikan dampak yang lebih luas dalam pemberdayaan masyarakat lokal dan pembangunan berkelanjutan.

Dengan berlandaskan pada latar belakang tersebut, pengabdian masyarakat dengan judul " Pendampingan Membuat Gambar Perencanaan Interior Ruang Rapat, Ruang Podcast, Pantry Kantor Desa Cimenyan, Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung, Jawa Barat Berbasis Partisipatif Pengguna Ruangan" diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan Kantor Desa dan masyarakat setempat, serta memberikan panduan bagi praktik serupa di tempat lain.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang secara kolaboratif dengan melibatkan tim yang

terdiri dari ahli arsitektur, serta partisipasi aktif masyarakat aparat desa. Proses pelaksanaannya diawali dengan studi pendahuluan dan asesmen lapangan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai kondisi eksisting Kantor Desa Cimenyan. Kegiatan ini mencakup identifikasi permasalahan, analisis kebutuhan ruang, serta pemetaan area prioritas yang memerlukan perancangan ulang. Selain itu, wawancara dengan pemangku kepentingan dan pengguna ruang akan dilakukan guna memahami preferensi serta harapan mereka terhadap desain interior.

Berdasarkan hasil asesmen, tim akan menyusun konsep desain awal untuk beberapa ruangan utama, seperti Ruang Rapat, Ruang Podcast, dan Pantry. Dalam tahap ini, diskusi aktif akan dilakukan dengan pihak desa serta calon pengguna guna memastikan bahwa rancangan yang disusun selaras dengan kebutuhan mereka. Setelah memperoleh umpan balik dari pemerintah desa dan pengguna, desain konseptual akan dikembangkan lebih lanjut dengan melakukan penyesuaian agar aspek fungsionalitas, estetika, serta kenyamanan pengguna dapat terpenuhi dengan optimal.

Rancangan yang telah dikembangkan kemudian akan dipresentasikan kembali kepada pihak desa dan pengguna ruangan dalam sesi diskusi bersama. Masukan serta saran yang diberikan akan dipertimbangkan untuk penyempurnaan desain, sehingga hasil akhir dapat mengakomodasi kebutuhan praktis dan preferensi pengguna secara maksimal. Setelah desain akhir disepakati, tim akan menyusun gambar perspektif interior secara komprehensif yang akan menjadi pedoman utama dalam proses implementasi di lapangan.

Bersama pemerintah desa, tim akan menyusun strategi pelaksanaan berdasarkan gambar perencanaan yang telah dibuat. Tahapan ini meliputi koordinasi teknis serta perencanaan sumber daya yang dibutuhkan untuk merealisasikan desain interior pada ruangan yang telah ditentukan. Implementasi desain akan dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah disepakati,

dan tim pengabdian akan melakukan pemantauan berkala untuk memastikan bahwa pelaksanaan berjalan sesuai dengan rancangan serta standar yang telah ditetapkan.

Melalui metode ini, kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan menghasilkan perencanaan interior sesuai dengan kebutuhan fungsional dan estetika. Pendekatan partisipatif dalam setiap tahapan akan memastikan bahwa desain akhir dapat memberikan manfaat optimal bagi pengguna ruang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan peningkatan pemberdayaan mitra (peningkatan pengetahuan), khususnya dalam pengetahuan terkait desain interior untuk sebuah ruangan di bangunan kantor desa yang mengakomodir kebutuhan pengguna. Pengabdian Masyarakat yang dilakukan dengan membuat desain interior ruang rapat, podcast dan pantry kantor desa Cimenyan dan pendampingan saat pembangunannya. Tim pengabdian membuat rancangan konseptual desain untuk ditawarkan kepada pihak desa yang kemudian di didiskusikan dengan aparat desa dan pengguna ruangan, setelah itu desain konseptual di kembangkan dan disempurnakan untuk menjadi acuan awal saat proses pembangunan. Saat proses pembangunan tidak menutup kemungkinan akan terjadi penyesuaian-penyesain desain dengan kondisi lapangan jadi hasil final interior akan ada perbedaan dengan desain. Gambar konsep pada interior ruangan diantaranya mencakup gaya/style ruang dalam, tata letak perabot dan asesoris, sirkulasi, pencahayaan dan penghawaan alami ke dalam bangunan:

1. Gaya/style ruang dalam

Desain interior Kantor Desa Cimenyan mengadopsi gaya modern minimalis. Gaya modern dalam desain interior berfokus pada perencanaan yang mengutamakan fungsi ruang sebagai dasar utama (Desain & Kreatif, 2007). Gaya minimalis menekankan efisiensi ruang melalui penataan dan pembentukan area yang didasarkan pada

analisis fungsi dan kebutuhan pengguna (Brian et al., 2022). Gaya modern minimalis di Kantor Desa Cimenyan menekankan kesederhanaan dan fungsionalitas, dirancang dengan memperhatikan kebutuhan pengguna. Ruang podcast, misalnya, didesain khusus dengan penekanan pada kualitas akustik. Penggunaan panel peredam suara pada dinding dan langit-langit bertujuan untuk meminimalkan gema dan kebisingan eksternal, memastikan hasil rekaman yang jernih dan profesional. Pemilihan furnitur minimalis serta palet warna netral menciptakan suasana yang tenang dan fokus, mendukung kreativitas dalam proses produksi konten.

Sementara itu, pantry berfungsi ganda sebagai area santai, tempat menjamu tamu, dan ruang diskusi informal. Didesain dengan memperhatikan kebutuhan pengguna, ruang ini dilengkapi dengan perabotan multifungsi yang nyaman, seperti sofa modular dan meja kopi yang dapat disesuaikan dengan berbagai keperluan. Pencahayaan hangat dan dekorasi sederhana menambah kenyamanan, menciptakan atmosfer yang mengundang untuk beristirahat sejenak atau berdiskusi ringan. Ruang rapat, di sisi lain, dirancang untuk mengakomodasi pertemuan internal perangkat desa maupun rapat dengan pihak eksternal. Meja konferensi modern, kursi ergonomis, dan sistem pencahayaan yang dapat disesuaikan memastikan lingkungan yang profesional dan produktif, sesuai dengan kebutuhan berbagai jenis pertemuan.



Gambar 1. Desain Ruang Podcast, Ruang Rapat, Ruang Pantry Dengan Style Modern Minimalis

2. Tata letak perabot dan aksesoris

Tata letak kantor, atau sering disebut tata ruang kantor, adalah proses pengaturan dan penataan peralatan serta perlengkapan kantor sedemikian rupa sehingga ruang kerja

dapat mendukung aktivitas operasional dengan lebih efisien (Oktaviani Anwar et al., 2024). Dalam perancangan ruang, penerapan prinsip ergonomi sangat penting untuk memastikan kenyamanan dan efektivitas penggunaan ruang (Santri et al., 2023). Dalam desain interior Kantor Desa Cimenyan, penataan perabot dan aksesoris di setiap ruangan dirancang untuk memenuhi fungsi spesifiknya dengan pendekatan modern minimalis. Ruang podcast, misalnya, dilengkapi dengan meja dan kursi yang ergonomis, serta panel akustik pada dinding dan langit-langit untuk mengurangi kebisingan dan meningkatkan kualitas suara. Aksesoris seperti mikrofon berkualitas tinggi dan pencahayaan yang dapat disesuaikan memastikan lingkungan yang optimal untuk perekaman.

Ruang rapat dirancang untuk mendukung pertemuan internal dan eksternal, dengan meja konferensi besar di tengah ruangan dan kursi yang nyaman mengelilinginya. Papan tulis atau layar proyektor ditempatkan di salah satu dinding untuk presentasi, sementara dekorasi minimalis dan pencahayaan alami menciptakan suasana profesional. Sementara itu, pantry berfungsi ganda sebagai area santai dan tempat menjamu tamu. Dilengkapi dengan sofa yang nyaman, meja kopi, serta peralatan dapur sederhana, ruang ini menawarkan suasana hangat dan mengundang untuk diskusi informal atau istirahat sejenak. Tanaman hias dan karya seni dinding menambah sentuhan estetis tanpa mengurangi kesederhanaan desain.

3. Sirkulasi

Desain interior Kantor Desa Cimenyan mengutamakan sirkulasi yang efisien dan fungsional untuk mendukung aktivitas di setiap ruangan. Sirkulasi dalam arsitektur berfungsi sebagai jalur yang memungkinkan pengguna bangunan bergerak dan menghubungkan berbagai ruang dalam suatu struktur (Soegoto et al., 2022). Kemudahan aksesibilitas suatu bangunan mencakup kemudahan pergerakan dan hubungan antar ruang, baik secara horizontal maupun vertical (Pynkyawati, 2014). Ketiga ruangan ini berada di bangunan baru kantor

desa Cimenyan. Ruang podcast dan ruang rapat berada di lantai 2 dan ruang pantry berada di lantai 3. Akses ruang podcast dan ruang rapat dirancang dengan akses langsung dari balkon yang menghubungkan bangunan baru dengan bangunan lama kantor desa, hal ini memudahkan tamu eksternal dan perangkat desa untuk berpindah tanpa mengganggu kegiatan lain. Ruang podcast menggunakan pintu single sedangkan ruang rapat menggunakan pintu ganda memungkinkan aliran masuk dan keluar yang lancar, mengurangi potensi kemacetan saat pertemuan berlangsung. Sementara itu, pantry di lantai 3 dengan akses melalui balkon lantai 2 kemudian naik melalui tangga tepat disebal ruang podcast. Desain terbuka pada pantry memungkinkan pergerakan bebas, menciptakan suasana santai untuk istirahat atau diskusi informal.



Gambar 2. Balkon Lantai 2 dan Tangga Yang Menghubungkan Bangunan Lama dan Bangunan Baru

4. Pencahayaan dan penghawaan alami
Desain interior Kantor Desa Cimenyan memanfaatkan pencahayaan dan penghawaan alami untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan efisien. Lingkungan kerja yang baik salah satunya dibutuhkan pencahayaan yang memadai (Teknik et al., 2017). Ruang rapat dirancang dengan jendela besar yang menghadap pemandangan indah, memungkinkan masuknya cahaya alami yang melimpah. Namun, untuk menjaga kualitas Cahaya yang masuk, jendela tersebut dilengkapi dengan tirai yang dapat menahan dan mengontrol intensitas cahaya sesuai

p-ISSN 2715-1123, e-ISSN 2715-1131

kebutuhan dan menghindari silau selama presentasi. Ruang pantry dirancang sebagai area multifungsi yang berfungsi sebagai tempat bersantai dan menjamu tamu. Jendela besar menghadap pemandangan luar yang asri, memberikan pencahayaan alami yang hangat dan menciptakan suasana yang ramah. Ventilasi alami di pantry diperoleh melalui bukaan yang strategis, memastikan aliran udara yang baik dan menjaga kesegaran ruangan.



Gambar 3. View dari Ruang Rapat Lantai 2 dan Ruang Pantry Lantai 3 Kantor Desa Cimenyan

Sementara itu ruang podcast dirancang kedap suara sehingga tidak terdapat bukaan lain selain pintu.



Gambar 4. Ruang Podcast

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat dengan judul "Membuat Gambar Desain Interior Ruang Rapat, Ruang Podcast, Pantry Kantor Desa Cimenyan, Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung, Jawa Barat Berbasis Partisipatif Pengguna Ruang" telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Melalui

url: <http://lpm.unla.ac.id/ojs/index.php/tribhakti>

pendekatan partisipatif, tim pelaksana melibatkan secara aktif perangkat desa dan calon pengguna ruangan dalam seluruh tahapan perancangan, mulai dari pengumpulan kebutuhan hingga finalisasi desain. Kolaborasi ini memastikan bahwa desain yang dihasilkan tidak hanya estetis, tetapi juga fungsional dan sesuai dengan kebutuhan spesifik pengguna. Hasilnya, ruang rapat, ruang podcast, dan pantry dirancang dengan mempertimbangkan aspek kenyamanan, efisiensi, serta mendukung produktivitas kerja di Kantor Desa Cimenyan.

REFERENSI

- Brian, E., Raharjo, T., Tri, H., Hasana, H., & Paradita, D. S. (2022). Konsep Minimalis Modern Pada Perancangan Interior Kantor Rnd Cozmeed. *Jurnal Asosiatif*, 1(2), 66–77.
- Desa Cimenyan Juara Lomba Desa Tingkat Provinsi Jawa Barat. (2023). *INDOKLIKNEWS.COM*. <https://indokliknews.com/desa-cimenyan-juara-lomba-desa-tingkat-provinsi-jawa-barat/>
- Desain, F., & Kreatif, S. (2007). Kajian Desain Interior Kantor PT. Pupuk Sriwidjaja dengan Konsep Modern Minimalis. *NARADA, Jurnal Desain & Seni*, 4(3), 303–313.
- Dokumen MOU Universitas Langlangbuana dengan Desa Cimenyan Tahun 2023-2028. (2023). In Universitas Langlangbuana.
- Kuswandro, W. E. (2016). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Partisipasi. <https://www.researchgate.net/publication/311101048>
- Oktaviani Anwar, K., Debora, S., Gegerkalong Hilir, J., Parongpong, K., Bandung Barat, K., & Barat, J. (2024). Optimalisasi Tata Letak: Strategi Untuk Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Layout Optimization: Strategies For Improving Customer Satisfaction Program Studi D4 Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bandung. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini*
- (JUMBIDTER), 1(3), 42–54. <https://doi.org/10.61132/jumbidter.v1i2.134>
- Pynkyawati, T. (2014). Kajian Efisiensi Desain Sirkulasi pada Fungsi Bangunan Mall Dan Hotel BTC. *Jurnal Reka Karsa ©Teknik Arsitektur Itenas* |, 2(1).
- Santri, T., Pandiangan, M. L., & Aditya, N. C. (2023). Pendampingan Masyarakat dalam Perencanaan Mushola Al Ikhsan Dusun Banaran, Sidotentrem, Kecamatan Bangilan, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. *Jurnal Community of Urban Development*, 1(2), 3–14.
- Soegoto, H., Soeryanto Soegoto, E., Widiyanti Natalia, T., Sulistiyono Soegoto, D., & Warlina, L. (2022). Pendampingan Renovasi Desain Gedung Serbaguna Kelurahan Lebakgede. *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IComSE)*, 3(3), 242–249.
- Teknik, J., Fakultas, I., Upn, T., Veteran, ", Yogyakarta, ", Guntur, B., Putra, A., & Madyono, G. (2017). Analisis Intensitas Cahaya Pada Area Produksi Terhadap Keselamatan Dan Kenyamanan Kerja Sesuai Dengan Standar Pencahayaan (Studi Kasus Di PT. Lendis Cipta Media Jaya). *Jurnal OPSI*, 10.